# ANALISIS PEMBIAYAAN MACET BMT DINAR BAROKAH DI KABUPATEN KARANGANYAR

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta


**Disusun Oleh :**

**FARIDA ELISA**
**B 100 110 114**


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**"ANALISIS PEMBIAYAAN MACET BMT DINAR BAROKAH DI KABUPATEN KARANGANYAR"**

ditulis oleh :Yang

**FARIDA ELISA**
**B 100 110 114**

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Mei 2015
Pembimbing

**(Muzakar Isa, SE, M. Si)**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**(Dr. Triyono, SE., M.Si)**

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh variabel itikad nasabah terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah di Karanganyar (2) Untuk menganalisis pengaruh variabel perencanaan terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah di Karanganyar (3) Untuk menganalisis pengaruh variabel musibah terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah di Karanganyar (4) Untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan pemerintah terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah di Karanganyar (5) Untuk menganalisis variabel kebijakan pemerintah paling dominan berpengaruh terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah di Karanganyar.

Sampel penelitian yaitu sebanyak 60 nasabah yaitu 15% dari total populasi 400 nasabah. Penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel itikad nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah. (2) Variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah. (3) Variabel musibah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah. (4) Variabel kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah (5) Variabel kebijakan pemerintah paling dominan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah.



Kata kunci: BMT, pembiayaan macet, analisis regresi.

## A. Pe4ndahuluan

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan macet di BMT. Pada BMT Dinar Barokah Karanganyar faktor-faktor penyebab pembiayaan (kredit) macet dari faktor internal diantaranya adalah itikad nasabah dan perencanaan, sedangkan faktor eksternalnya antara lain musibah, dan peraturan pemerintah.

Faktor-faktor tersebut sangat berperan sabagai prediktor dalam memicu terjadinya pembiayaan bermasalah (kredit macet), untuk itu perlu adanya analisis terhadap faktor-faktor tersebut, seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT Dinar Barokah di Karanganyar. Sehingga dari analisis tersebut, dapat diketahui besaran pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor tersebut kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk lebih baik dimasa yang akan datang. Evaluasi ini akan membantu mengurangi terjadinya kredit atau pembiayaan macet pada lembaga termasuk BMT.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul**: ”ANALISIS PEMBIAYAAN MACET BMT DINAR BAROKAH DI KABUPATEN KARANGANYAR”**

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang ingin meneliti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data diperoleh persamaan sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**

**Hasil uji regresi linier berganda**

| Variabel | Koefisien regresi | $t_{hitung}$ | Signifikansi |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 57,961 | 9,497 | 0,000 |
| Itikad nasabah | -0,087 | -0,525 | 0,602 |
| Perencanaan | -0,566 | -2,070 | 0,043 |
| Musibah | 0,084 | 0,328 | 0,744 |
| Kebijakan pemerintah | -1,291 | -5,824 | 0,000 |
| $F_{hitung}$ | 10,588 signifikansi = 0,000 | | |
| $R^2$ | 0,435 | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

$$Y = 57,961 - 0,087\ X_1 - 0,566\ X_2 + 0,084\ X_3 - 1,291\ X_4$$

Nilai konstanta sebesar 57,961 artinya bila tidak ada itikad nasabah, perencanaan, musibah dan kebijakan pemerintah maka kredit macet akan sebesar 57,961. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan sebesar -0,566 artinya apabila perencanaan meningkat satu satuan maka kredit macet akan menurun sebesar 0,566. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan pemerintah sebesar -1,291 artinya apabila kebijakan pemerintah meningkat satu satuan maka kredit macet akan menurun sebesar -1,291.

**2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang, untuk menggunakan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data tersebar normal.

**3. Multikolinieritas**

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

| **Variabel** | **VIF** | **Keterangan** |
|---|---|---|
| Itikad nasabah | 1,153 | Tidak ada multikolinieritas |
| Perencanaan | 1,040 | Tidak ada multikolinieritas |
| Musibah | 1,150 | Tidak ada multikolinieritas |
| Kebijakan pemerintah | 1,196 | Tidak ada multikolinieritas |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil pengujian dengan metode VIF terlihat VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel itikad nasabah, perencanan, musibah dan kebijakan pemerintah tidak terjadi multikolinieritas.

**4. Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.3**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel | Signifikansi | Keterangan |
|---|---|---|
| Itikad nasabah | 0,768 | Tidak ada heteroskedastisitas |
| Perencanaan | 0,966 | Tidak ada heteroskedastisitas |
| Musibah | 0,106 | Tidak ada heteroskedastisitas |
| Kebijakan pemerintah | 0,380 | Tidak ada heteroskedastisitas |

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa signifikansi variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel itikad nasabah, perencanan, musibah dan kebijakan pemerintah tidak ada heteroskedastisitas.

**5. Uji t**

a. Variabel itikad nasabah

Hasil analisis uji t untuk variabel itikad nasabah diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,525 dan nilai $t_{tabel}$ pada alpha 5% sebesar 2,000 maka nilai -t-hitung ≥ t-tabel atau -0,525 ≥ 2,000 berarti Ho diterima dan Ha ditolak sehingga itikad nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet.

b. Variabel perencanaan

Hasil analisis uji t untuk variabel perencanaan diperoleh nilai thitung sebesar -2,070 dan nilai ttabel pada alpha 5% sebesar 2,000 maka nilai -t-hitung ≤ t-tabel atau -2,070 ≤ 2,000 berarti Ho ditolak dan Ha diterima sehingga perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet.

c. Variabel musibah

Hasil analisis uji t untuk variabel musibah diperoeleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,328 dan nilai $t_{tabel}$ pada alpha 5% sebesar 2,000 maka nilai t-hitung <

t-tabel atau 0,328 < 2,000 berarti Ho diterima dan Ha ditolak sehingga musibah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet.

d. Variabel kebijakan pemerintah

Hasil analisis uji t untuk variabel kebijakan pemerintah diperoeleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -5,824 dan nilai $t_{tabel}$ pada alpha 5% sebesar 2,000 maka nilai -t-hitung $\leq$ t-tabel atau -5,824 $\leq$ 2,000 berarti Ho ditolak dan Ha diterima sehingga kebijakan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet.

**6. Uji F**

Dari penghitungan dengan menggunakan SPSS 21.00 diperoleh nilai $F_{hitung}$ sebesar 10,588 sedangkan $F_{tabel}$ pada alpha 5% sebesar 2,37 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga secara bersama-sama variabel itikad nasabah, perencanaan, musibah dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kredit macet.

**7. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Hasil olah data diperoleh nilai $R^2$ (koefisien determinasi) sebesar 0,435 artinya variasi dari kredit macet dapat dijelaskan oleh variasi variabel itikad nasabah, perencanaan, musibah dan kebijakan pemerintah sebesar 43,5% sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar model.

## D. Pembahasan

Variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Daryadi (2011) perencanaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet. Perencanaan merupakan rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan (Pendidikan dan Kebudayaan: 1991). Perencanaan adalah sebuah strategi yang dijalankan oleh nasabah dalam menggunakan dana pinjaman.

Variabel kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet. hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Daryadi hasil uji t menunjukkan bahwa perencanaan dan musibah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet. Sedangkan itikad nasabah, peran

BMT, administrasi nasabah, musim dan peraturan pemerintah tidak berengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet. Kebijakan pemerintah Aturan-aturan yang dibuat oleh yang berkuasa untuk mengatur sesuatu aturan-aturan, petunjuk yang dibuat oleh pemerintah (Poerwadarminta: 1986). Kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan kredit macet adalah kebijakan moneter berupa meningkatkan tingkat suku bunga bank, menjual atau membeli surat-surat berhaga, meningkatkan cadangan uang bank di Bank Indonesia ataupun kebijakan lain yang dapat mempengaruhi peredaran uang.

Variabel itikad nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet BMT Dinar Barokah Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Daryadi (2011) itikad nasabah, peran BMT, administrasi nasabah, musim dan peraturan pemerintah tidak berengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet.

Variabel musibah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BMT Dinar Barokah Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Daryadi (2011) menunjukkan bahwa perencanaan dan musibah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet. Sedangkan itikad nasabah, peran BMT, administrasi nasabah, musim dan peraturan pemerintah tidak berengaruh signifikan terhadap pembiayaan macet.

## E. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel itikad nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah
b. Variabel perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah
c. Variabel musibah tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah

d. Variabel kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah
e. Variabel kebijakan pemerintah paling dominan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di KJKS Dinar Barokah Unit Syariah

**2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Pemerintah terus memberikan kredit dengan bunga yang ringan kepada masyarakat terutama industri kecil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
b. BMT sebaiknya menilai kelayakan kredit dengan sungguh-sungguh dan teliti agar tidak terjadi kredit macet karena kemudahan dari KJKS Dinar Barokah Unit Syariah mengakibatkan meningkatnya kredit macet.
c. Bagi para nasabah sebaiknya melakukan perencanaan keuangan yang matang dan memikirkan mengenai angsuran agar tidak terjadi kredit macet pada pinjamannya
d. Bagi para nasabah sebaiknya memikirkan adanya suatu tabungan atau simpanan mereka di bank apabila terjadi sesuatu musibah yang terjadi pada mereka sehingga mereka dapat mengangsur hutang mereka sehingga tidak terjadi kredit macet.
e. KJKS Dinar Barokah Unit Syariah merupakan lembagan keuangan non bank yang berlandaskan hukum Islam dimana nasabah juga mengetahui hukum hutang piutang, maka diharapkan para nasabah meningkatkan itikad baiknya untuk membayarnya hutangnya secara tepat waktu seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

# DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 1996, Statistik Induktif. Yogyakarta. BPFE.

Gujarati, Damodar, 2003. Ekonometrika Dasar. Erlangga, Jakarta.

Jihan, M Zulmi. 2008. *Faktor-faktor penyebab kredit macet pada koperasi simpan pinjam merdeka cab. Comal Kabupaten Pemalang.* Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kasmir, SE. MM. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Muhammad. 2001. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press.

MS Antonio. 1992. *Bank Syariah Dari Teori Praktek.* Jakarta: Gema Insani.